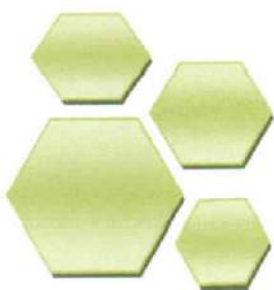


**INDIKATOR KINERJA UTAMA
(IKU)
Tahun 2016-2021
RSUD dr. ABDUL RIVAI**



JL. PULAU PANJANG NO. 276 TANJUNG REDEB

TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) **edisi revisi** Rumah Sakit Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2021.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) telah mengacu pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, yang disesuaikan dengan Perencanaan Strategik yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kami menyadari bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) ini masih jauh dari sempurna, mengingat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi, baik ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan maupun pengumpulan data kinerja serta cara merumuskan indikator kerjanya. Namun berkat adanya koordinasi dari berbagai pihak, maka hasil penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada Tim Penyusunan LKj-IP dan RENSTRA Rumah Sakit Umum dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dan kepada semua pihak yang telah banyak berperan hingga tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 ini.

Tanjung Redeb, Januari 2021

Direktur RSUD dr. Abdul Rivai


dr. Hj. Nurmin Baso M, Sp. Rad. M. Kes.
NIP. 19670114 199803 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
BAB II PENETAPAN INDIKATOR UTAMA	3
BAB III PENUTUP	5
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan sangat mewarnai berbagai kebijakan yang akan diterapkan saat ini sedang disusun berbagai kebijakan terkait dengan pemanfaatan Indikator Kinerja Utama ini. Rancangan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun bersama oleh Departemen Keuangan, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Pendayaaan Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional secara jelas menggunakan IKU sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan sebagai acuan utama dalam pengajuan anggaran.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) atau disebut juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap program/kegiatan dan hasil akhir dari program/kegiatan setiap penyelenggaraan pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintahan yang akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkenaan dengan hal tersebut sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pengukuran kinerja yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung serta berdayaguna dan berhasilguna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, disamping juga sebagai dokumen tolok ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan tolok ukur kinerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi birokrasi dan seluruh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah pada umumnya dan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau khususnya, maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan maksud dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

BAB II PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) karena dalam perencanaan kinerja tahunan maka IKU ini akan menjadi penanda dalam menentukan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian setiap tahunnya, suatu instansi harus merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau memuat tujuan, sasaran dan indikator sasaran. Adapun tujuan/visi rumah sakit adalah “ Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas ” dengan 3 (tiga) sasaran yaitu :

1. Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel
2. Pengelolaan Lingkungan Sesuai Ketentuan
3. Mutu Pelayanan Sesuai Standar

Adapun indikator dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel

Indikatornya :

- a. Laporan Keuangan Tepat Waktu
- b. Opini Laporan Keuangan
- c. Efisien Biaya Rutin

2. Pengelolaan Lingkungan Sesuai Ketentuan

Indikatornya :

- a. Proper Lingkungan

3. Mutu Pelayanan Sesuai Standar

Indikatornya :

- a. Indeks Kepuasan Pelanggan
- b. Angka Pasien Pulang Paksa
- c. Capaian SPM disetiap Unit Layanan
- d. Penanganan Pengaduan
- e. Resep Obat Sesuai Formularium
- f. Bed Occupancy Rate (BOR)
- g. Average Length of Stay (AvLOS)
- h. Turn Over Internal (TOI)
- i. Bed Turn Over (BTO)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
RSUD dr. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU
TAHUN 2016 - 2021

- Instansi** : RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau
- Tugas** : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengupayakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan rujukan
- Fungsi**
- Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis dan non medis
 - Pemberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan penunjang medis dan non medis
 - Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan asuhan keperawatan
 - Pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan
 - Pelayanan administrasi umum dan keuangan
 - Pembinaan kelompok jabatan fungsional
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
1	2	3	4	6	7	8
1.	Pengelolaan keuangan efektif, efisien, transparan dan akuntabel	a. Laporan Keuangan b. Opini Laporan Keuangan c. Efisiensi Biaya Rutin d. CRR (<i>Cost Recovery Ratio</i>)	Waktu WTP % %	Laporan Keuangan disampaikan tepat waktu setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya Hasil auditor independen disusun sesuai dengan standar akuntansi yang sesuai Mengukur tingkat efisiensi biaya rutin berupa penurunan presentase biaya yang dihitung dengan cara membandingkan biaya rutin tahun berjalan dengan biaya rutin tahun sebelumnya Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya operasional dari pendapatan fungsional rumah sakit	Bagian Tata Usaha RS Bagian Tata Usaha RS Bagian Tata Usaha RS Bagian Tata Usaha RS	Bagian Tata Usaha Bagian Tata Usaha Bagian Tata Usaha Bagian Tata Usaha
2.	Pengelolaan Lingkungan sesuai Ketentuan	Proper Lingkungan	Warna	Menggambarkan kondisi pengelolaan lingkungan rumah sakit sesuai dengan ketentuan	Survei Pihak kedua	Bagian Tata Usaha
3.	Mutu Pelayanan sesuai Standar	a. Indeks Kepuasan Pelanggan b. Angka Pasien Pulang Paksa	% %	IKM merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan RS terhadap pelayanan yang diterimanya baik kualitas pelayanan dan performance petugas dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit Jumlah Pasien Pulang Paksa dibagi dengan Jumlah Pasien Rawat Inap	Hasil Survei IKM Catatan Medik	Bidang PBMI Bid. Yammed & Bid. Yankep

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN		SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
				3	6		
1	2	3	4	5	6	7	8
		c. Capaian SPM disetiap unit layanan	%	Standar pelayanan minimal dengan menggunakan <i>balance score card</i> (BSC) yang merupakan serangkaian pengukuran yang menjadi alat bagi manajer untuk berkomunikasi dengan seluruh anggota organisasi dan stakeholder eksternal mengenai outcome dan kinerja sebagai ukuran menilai		Sekretariat Akreditasi RS	Eidang PBM
		d. Peningkatan Pengaduan	%	Jumlah acuan yang ditangani dibagi total aduan masyarakat		Unit Pengaduan Masyarakat	Bagian Tata Usaha
		e. Resep Obat Sesuai Formularium	%	Perbandingan antara jenis obat yang diresepkan sesuai dengan formularium dibandingkan dengan seluruh resep cirumah sakit selama satu tahun		Instalasi Farmasi RS	Bidang YANMED
		f. Bed Occupancy Rate (BOR)	%	BOR adalah pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat readahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur Jumlah hari perawatan RS dalam kurun waktu tertentu Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam satu satuan waktu		Catatan Medik	Bid. Yanmed & Bid. Yankep
		g. Average Length of Stay (AVLOS)	Hari	Rata-rata lama rawatan seorang pasien Indikator ini menggambarkan rata-rata hari pasien dirawat di rumah sakit Jumlah hari perawatan pasien keluar RS Jumlah pasien keluar RS (hidup/mati)		Catatan Medik	Eid. Yanmed & Bid. Yankep
		h. Turn Over Internal (TOI)	Kali	Menggambarakan rerata hari tempat tidur ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi daripada penggunaan tempat tidur Jumlah tempat tidur x hari-hari perawatan RS Jumlah pasien keluar RS (hidup/mati)		Catatan Medik	Eid. Yanmed & Bid. Yankep
		i. Bed Turn Over (BTO)	Kali	Menggambarakan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu tahun		Catatan Medik	Eid. Yanmed & Bid. Yankep

Tanjung Redeb, Januari 2021


Direktur

dr. Hj. Nurmin Baso Machandan, Sp.Rad., M.Kes

NIP. 196701141998032005

PENUTUP

Dengan ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) **edisi revisi** di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau diharapkan dapat dijadikan pedoman / ukuran kinerja pelaksanaan Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Berau sehingga dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dengan Indikator Kinerja Utama ini diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan juga harus mampu menunjukkan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Mudah-mudahan Indikator Kinerja Utama ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja apartur pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Direktur

RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau



dr. Hj. Nurmin Baso M. Sp. Rad. M. Kes.
NIP. 19670114 199803 2 005